

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

Untuk terwujudnya kegiatan PKPM, maka PKPM dilaksanakan di desa-desa, khususnya di Desa Merak Batin. Desa Merak Batin merupakan salah satu Desa di kecamatan Natar, Lampung Selatan. Desa Merak Batin memiliki beberapa potensi SDA (sumber daya alam) mayoritas masyarakat Merak Batin bekerja sebagai petani. Dengan adanya potensi tersebut desa Merak Batin seharusnya mampu berkembang lebih baik. Namun

kenyataannya minat masyarakat terhadap pengupayaan untuk melakukan sebuah inovasi masih minim karena kurangnya pengetahuan serta kemauan dari mereka.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat pada desa Merak Batin, salah satunya adalah kerupuk tempe bapak Puryanto. Kerupuk tempe ini merupakan salah (UKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah kerupuk dari bahan olahan kedelai yang masih banyak di minati oleh masyarakat.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi kerupuk tempe, tetapi hanya masyarakat disekitar tempat pembuatan Kerupuk tempe itu yang mengetahui tentang informasi kerupuk tempe tersebut. Kurangnya pemasaran serta pengemasan untuk kerupuk tempe mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah pasar kecil. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran krupuk tempe tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi untuk pemasaran kerupuk tempe yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran kerupuk tempe, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK TEMPE DESA MERAK BATIN KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL”**.

## **1.2 Manfaat PKPM**

### **1.2.1 Bagi Penulis/ Mahasiswa**

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
2. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
3. Mendapatkan pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi serta memiliki jiwa kepemimpinan.

### **1.2.2 Bagi Kampus IIB Darmajaya**

1. Sebagai acuan, bahan, atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Usaha Kecil Menengah (UKM) bagi Civitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung khususnya kepada masyarakat Desa Merak Batin kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan.
2. Membangun kerjasama yang baik antar akademis dan pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan.
3. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat desa Merak Batin.

### **1.2.3 Bagi Desa atau Masyarakat**

1. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desa menjadi lebih berkualitas.
2. Membantu aparat desa dalam melakukan administrasi surat-surat penting yang sudah terkomputerisasi melalui layanan internet *website* desa.

3. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang desa Merak Batin kepada masyarakat luas melalui *website*.

#### **1.2.4 Bagi Usaha Kerupuk Tempe**

1. Terciptanya inovasi terhadap kemasan yang membuat mudah diingat.
2. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk kerupuk tempe pada masyarakat secara *online*.
3. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi dari usaha Kerupuk Tempe.
4. Meningkatkan pendapatan pengusaha Kerupuk Tempe di desa Merak Batin melalui inovasi produk tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi kemasan dan pembuatan *design merk* produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

### **1.3 Tujuan PKPM**

1. Untuk mengembangkan jiwa *enterprenuership* mahasiswa.
2. Membangun *WebDesa*.
3. Untuk menggali potensi wilayah atau desa tujuan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui Usaha Kecil Menengah (UKM).
4. Untuk penelitian mahasiswa dan dosen.